



## Berpengaruhkah Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia?

Yarsalna Faturani<sup>1</sup>, Elva Dona<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

Alamat : Jl. Khatib Sulaiman No.61, Lolong Belanti, Kota Padang

Email : [nana.faturani@gmail.com](mailto:nana.faturani@gmail.com)<sup>1</sup>, [elvadona79@gmail.com](mailto:elvadona79@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract.** *The purpose of this study was to examine the effect of regional original income and capital expenditure on the human development index in the districts/cities of West Sumatra in 2016-2021. The object of this research is the district/city government of West Sumatra. The data used is secondary data taken from reports on the realization of local government revenues at the West Sumatra Central Bureau of Statistics (BPS). The type of data used is panel data. The population and sample are 19 districts/cities of West Sumatra using the total sampling technique. The results of the study show that Regional Original Income and Capital Expenditures have a significant effect on the Human Development Index.*

**Keywords:** *Regional Original Income; Capital Expenditures; Human Development Index.*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pendapatan asli daerah dan belanja modal terhadap indeks pembangunan manusia di kabupaten/kota Sumatera Barat pada tahun 2016-2021. Objek penelitian ini adalah pemerintah kabupaten/kota Sumatera Barat. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan realisasi penerimaan pemerintah daerah pada Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat. Jenis data yang digunakan yaitu data panel. Populasi dan sampel berjumlah 19 kabupaten/kota Sumatera Barat dengan menggunakan teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

**Kata kunci:** Pendapatan Asli Daerah; Belanja Modal; Indeks Pembangunan Manusia.

## **LATAR BELAKANG**

Indikator merupakan hal yang sangat penting untuk menilai suatu kinerja terhadap pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. Dengan hal tersebut kita dapat menaikan kapasitas yang diwujudkan dalam suatu pendapatan nasional (Lumi et al., 2021)

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu aset fundamental bagi pembangunan suatu Negara. Pembangunan manusia (*Human Capital*) juga dapat dijadikan sebagai parameter kemajuan suatu Negara, selain pertumbuhan ekonomi. Salah satu faktor dari pembangunan adalah kualitas Sumber Daya Manusia terutama di Negara Indonesia, dimana Pemerintah sebagai pelaksana pembangunan tentunya membutuhkan modal manusia yang berkualitas pembangunan modal sebagai modal dasar. Untuk menghasilkan manusia yang berkualitas diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas SDM (Jasasila, 2020)

*Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan sebuah program dunia yang ditetapkan oleh perserikatan Bangsa-Bangsa pada 25 September 2015 dengan 17 tujuan dan 169 capaian terukur. Sebelum pelaksanaan *Millenium Development Goals* (MDGs) berakhir, pada UN Summit on MDGs 2010 telah dirumuskan agenda pembangunan dunia pasca tahun 2015. Adanya kesepakatan dokumen “*The Future We Want*” pada *UN Conference on Sustainable Development 2012* memperkuat hal tersebut. Secara esensial SDGs mengatur secara komprehensif seluruh aspek pembangunan manusia (Fauziyah, 2022)

IPM menjelaskan bagaimana masyarakat dapat mencapai hasil kemajuan dalam hal perekonomian, pendidikan, kesehatan, dan sebagainya. IPM dikenal oleh Indeks Pembangunan Manusia terdiri atas tiga yaitu: 1) Umur panjang dan hidup sehat (Diukur dari harapan hidup); 2) Diajarkan (diperkirakan dari tingkat pendidikan orang dewasa dan tingkat pendaftaran di sekolah dasar, tambahan dan lebih tinggi); 3) Memiliki cara hidup yang baik (diperkirakan dengan pemerataan daya beli/PPP, penghasilan) (Irianto et al., 2021)

Badan Pusat Statistik (BPS) Sumbar mengungkapkan bahwa kemajuan Indeks Pembangunan Manusia di Sumbar pada tahun 2021 meliputi bagian dari kesejahteraan, Pengajaran atau pendidikan hingga pemenuhan kebutuhan hidup kembali meningkat setelah mengalami penurunan akibat adanya pandemi COVID-19 di tahun 2020. Semua pembahasan ketiga aspek tersebut terangkum dalam satu nilai, yaitu Indeks Pembangunan

Manusia (IPM). Pencapaian Indeks Pembangunan Manusia ini pada Provinsi Sumatera Barat yang lebih unggul dari Sumut, Jambi dan berbagai daerah, hanya kalah dari Riau dan Kepri. Secara umum, IPM Sumatera Barat secara umum juga lebih baik, yaitu 71,94. Setelah terjadinya penurunan pada tahun 2020 akibat adanya Covid 19, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sumbar 2021 pada status 76,65 atau dengan kata lain berstatus tinggi dan meningkat menjadi 0,37% dibandingkan dengan tahun 2020 yang memiliki rata-rata 72,38. (BPS 2021)

Tujuan Indeks Pembangunan Manusia yang berarti untuk mengukur suatu keberhasilan pemerintah dalam mempertahankan kualitas hidup manusia, yang merupakan salah satu komponen pemerintah untuk memutuskan berapa dana belanja modal serta memperkirakan berapa pengeluaran dana insentif daerah. Salah satunya pada Kabupaten atau Kota yang ada di Daerah Sumatera Barat. Provinsi Sumatera Barat termasuk dalam klasifikasi tinggi sebagaimana ditunjukkan oleh UNDP bahwa IPM terdiri dari 4 macam klasifikasi yaitu: klasifikasi sangat tinggi (>80), klasifikasi tinggi (70-79), klasifikasi sedang (60-69), klasifikasi rendah (<60). Sementara itu, Sumbar memiliki IPM klasifikasi rata-rata tinggi 75,65 (BPS 2021)

Keunikan penelitian ini di bandingkan dengan penelitian masa lalu adalah penelitian masa lalu oleh Sari dan Supadmi (2016) dan Setiawan dan Budiman (2015). Penelitian tersebut diteliti pada tahun 2016 dan 2015, sedangkan penelitian ini pada tahun 2021. Kedua, terletak pada faktor pemeriksaan dan objek kajian.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pendapatan Asli Daerah**

Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu bagian dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Dalam PAD, cenderung dirasakan bagaimana suatu daerah dapat menggali sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah, baik dari retribusi provinsi, pungutan wilayah, akibat pengawasan sumber daya provinsi yang terisolir dan PAD asli lainnya (Phaureula Artha Wulandari et al, 2018). Menurut (H Kara, 2014) Pendapatan Asli Daerah dapat dihitung menggunakan rumus:

$$PAD = HPD + RD + PLPD + PLS$$

Keterangan:

HPD : Hasil Pajak Daerah

RD : Retribusi Daerah

PLPD : Pendapatan dari Laba Perusahaan Daerah

PLS : Lain-lain Pendapatan yang Sah.

### **Belanja Modal**

Belanja Modal merupakan konsumsi pemerintah yang dapat menambah pengembangan pendapatan daerah. Konsumsi modal adalah salah satu latihan pengeluaran pemerintah terdekat yang dapat meningkatkan sumber daya tetap dan dapat memberikan manfaat dalam jangka yang sangat panjang (Juniawan & Suryantini, 2018). Menurut (Province, 2022) Belanja Modal dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Alokasi Belanja Modal} = \frac{\text{Belanja Modal}}{\text{Total Belanja Daerah}} \times 100\%$$

### **Indeks Pembangunan Manusia**

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur pencapaian kemajuan manusia dalam pandangan berbagai komponen penting dari kepuasan pribadi. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) ditentukan berdasarkan informasi yang dapat menggambarkan empat bagian, khususnya pencapaian kehidupan yang solid yang mencakup bidang kesejahteraan, tingkat kecakapan, tingkat kerja sama, dan lamanya pelatihan yang umum dapat mengukur pelaksanaan perbaikan lingkungan sekolah dan masyarakat. Daya beli untuk kebutuhan yang berbeda. Dari konsumsi khas per kapita sebagai teknik untuk uang (Badan Pusat Statistik, 2013). Menurut (Irianto, Kisnawati, Istiarto, 2021) Indeks Pembangunan Manusia dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{IPM} = \text{Indeks (AHH + P + PPP)}$$

Keterangan:

IPM : Indeks Pembangunan Manusia.

AHH : Indeks Angka Harapan Hidup.

P : Indeks Pendidikan.

PPP : Indeks *Purchasing Parity Power*.

### **Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia**

(Sukma & Panji, 2018) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Terhadap Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia. Konsekuensi dari eksplorasinya menunjukkan bahwa PAD dan Belanja Modal sangat

berpengaruh terhadap perluasan catatan peningkatan manusia. (Fadila et al., 2013) yang menemukan bahwa pendapatan lingkungan membuat perbedaan positif juga, penting untuk daftar perbaikan manusia. Bantal akan mempengaruhi perbaikan lokal yang dikenal sebagai perolehan kantor dan kerangka kerja kerangka kerja yang diharapkan untuk kepentingan umum, sehingga akan membangun penetapan penggunaan modal dan mempengaruhi ekspansi dalam daftar kemajuan manusia (IPM).

**H1: Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia.**

**Pengaruh Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia**

(Afia Maulina, Mustafa Alkamal, 2021) dalam eksplorasinya yang berjudul Pengaruh Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Hasil eksplorasinya menunjukkan bahwa konsumsi modal agaknya tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM. (Sari & Mustanda, 2019), rangkaian klarifikasi ini menyiratkan bahwa rencana keuangan konsumsi modal termasuk bagian-bagian penyusunnya mencakup penggunaan modal untuk tanah, struktur dan struktur, perangkat keras dan peralatan, jalan dan organisasi sistem air, dan sumber daya tetap lainnya yang digunakan. untuk administrasi publik sehingga akan mempengaruhi perluasan untuk kemajuan. manusia (IPM). Dikatakan bahwa kelompok konsumsi modal menggabungkan jenis penggunaan baik untuk perakitan mekanik lokal dan konsumsi bantuan publik. Konsumsi modal yang meningkat akan berdampak pada perluasan efisiensi daerah dan perluasan kuantitas penyokong keuangan.

**H2: Belanja Modal berpengaruh signifikan positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia.**

**Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia.**

Pendapatan asli daerah memiliki peran yang sangat penting terhadap indeks pembangunan manusia untuk menyediakan pendanaan yang berasal dari dalam daerah yang bergantung pada kemampuan untuk merealisasikan potensi-potensi ekonomi menjadi bentuk kegiatan yang menghasilkan perguliran dana untuk pembangunan berkelanjutan. Belanja modal dilakukan oleh pemerintah daerah dalam pengadaan aset daerah sebagai investasi, total penerimaan belanja modal dapat dialokasikan untuk pembangunan sarana pendidikan, kesehatan dan transportasi umum seperti jalan, dan

jembatan, peningkatan sumber daya manusia yang dilakukan berbagai bidang karena tidak semua belanja modal berefek pada publik. Penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Zayendra, 2016)

**H3: Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal berpengaruh signifikan positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia.**

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang pada Kabupaten atau Kota di Provinsi Sumatera Barat untuk periode 2016-2021. Sedangkan waktu penelitian berlangsung pada tahun 2022.

### **Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah jenis Data panel yaitu jenis data nominal. Data yang dapat diperoleh dari banyak sumber seperti BPS (Badan Pusat Statistik), buku, laporan, jurnal, dan lain – lain. Dengan kata lain, peneliti mendapatkan data dengan datang ke pusat arsip, BPS, pusat studi dan membaca buku-buku yang berkaitan dengan penelitiannya (Radjab, E., & Jam'an, 2017).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Pendapatan Asli Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Pada tabel uji t adalah diperoleh hasil nilai signifikan 0,0143 Dan dengan ini dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Asli Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai ( $0,0143 < 0,05$ ).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Edi Yant, dkk 2018) yang mengatakan Pendapatan Asli Daerah akan memberi dampak pada pembangunan di daerah dalam wujud pengadaan sarana dan infrastruktur yang ditujukan demi kepentingan publik. Hal ini juga sesuai dengan pemikiran Pradnyantari dan dwiranda (2017) yang mengemukakan bahwa Pendapatan Asli Daerah mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia. Ketika Pendapatan Asli Daerah yang dimiliki Pemerintah

Daerah mengalami peningkatan, maka kesejahteraan manusia yang diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia akan turut mengalami peningkatan.

Sementara itu hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori tersebut sesuai dengan Penelitian (Fadhly 2018) yang menyatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Sumatera Barat. Hubungan antara PAD dengan IPM adalah negatif yang berarti setiap kenaikan PAD pada Kabupaten/Kota di Sumatera Barat akan menurunkan Indeks Pembangunan Manusia di Sumatera Barat.

## **2. Pengaruh Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia.**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Pada tabel uji t adalah diperoleh hasil nilai signifikan 0,0000 Dan dengan ini dapat disimpulkan bahwa Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai ( $0,0000 < 0,05$ ).

(Sunarni 2017) yang menemukan bahwa pengeluaran pemerintah melalui Belanja Modal dan Laju Pertumbuhan Ekonomi memiliki pengaruh yang nyata kepada IPM. Juga sejalan dengan hasil pengamatan yang sebelumnya juga telah dilaksanakan oleh (Zakaria 2018) yang menemukan bahwa alokasi Belanja Modal yang efektif dan laju pertumbuhan ekonomi yang baik memiliki dampak yang kuat kepada peningkatan kualitas pembangunan manusia yang dapat dilihat melalui IPM.

## **3. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia**

Berdasarkan hasil penelitian ini yang diuji secara bersama-sama antara Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

Hal ini juga diperkuat dengan penelitian terdahulu (Ida Ayu Candra Yunita Sari dan Ni Luh Supadmi 2016) yang menyimpulkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Belanja Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan pada peningkatan IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa semakin meningkat realisasi PAD dan juga Belanja Modal maka akan dapat meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hasil dari penelitian *pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia* dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia karena semakin besar nilai Pendapatan Asli Daerah di suatu wilayah maka akan berimplikasi pada semakin tingginya angka Indeks Pembangunan Manusia. Ketika Pendapatan Asli Daerah yang dimiliki Pemerintah Daerah mengalami peningkatan, maka kesejahteraan manusia yang diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia akan turut mengalami peningkatan.

Belanja Modal berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia dikarenakan semakin besar anggaran yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah untuk menyediakan fasilitas pada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya, maka akan berdampak pada peningkatan angka Indeks Pembangunan Manusia yang dicapai.

### **Saran**

1. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat diharapkan mampu meningkatkan potensi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui penggalan informasi dan pengoptimalan pengelolaan sumber dan potensi-potensi penerimaan di daerah guna menunjang alokasi sumber daya belanja daerah termasuk Belanja Modal dalam perolehan aset tetap sebagai fungsi aparatur dan pelayanan publik sehingga dapat meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
2. Sebagai bahan rujukan, penelitian selanjutnya dapat dilakukan lebih spesifik mendeskripsikan dimensi atau komponen-komponen pembentuk Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Belanja Modal serta menganalisis pengaruhnya terhadap komponen-komponen pembentuk IPM.
3. Bagi masyarakat secara umum, dapat mendukung program dan kebijakan Pemerintah Daerah dalam membangun dan mengembangkan kualitas manusia (IPM) pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga peneliti akhirnya dapat menyelesaikan jurnal ini tepat waktu. Peneliti juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada bapak Febryandhie Ananda, SE, M.Si selaku ketua STIE-KBP, Ibu Lidya Martha, SE, MM, selaku Wakil Ketua, Ibu Elva Dona SE, ME, selaku Pembimbing dan Ibu Annisa, SE, M, Acc, Ak Ketua Program Studi S-1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Keuangan Perbankan dan Pembangunan”, Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini.

Tak lupa terimakasih banyak kepada keluarga, orang tua dan teman penulis yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis. Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga Allah SWT membalas kebaikan kepada semuanya. Amin, wassalamualaikum Wr, Wb.

## DAFTAR REFERENSI

### Buku

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

### Jurnal

Achmad Sani Alhusain et al. (2018). *kebijakan dan strategi peningkatan pendapatan asli daerah dalam pembangunan nasional*.

Afia Maulina, Mustafa Alkamal, M. (2021). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Belanja Modal, dan Ukuran Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah*. 5(2), 135. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>

Antari, E, & Sedana, E. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2), 1080. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v7.i02.p19>

Arizal, M., & Marwan, M. (2019). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 433. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7414>

Badan Pusat Statistik. (2013). *Indeks Pembangunan Manusia 2013*.

Fadila, R., Pendidikan Ekonomi, J., Ekonomi, F., & Negeri Padang, U. (2013). *Maret 2020 Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat periode tahun*. 3(1).

H Kara, M. (2014). Pendapatan Asli Daerah. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.

Irianto, Kisnawati, Istiarto, H. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi khusus dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Ganec Swara*, 1258–1265.

Irianto et al. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Belanja Modal terhadap indeks Pembangunan Manusia (Studi pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Ganec Swara*, 15(2), 1251. <http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/Gara>

Jasasila, J. (2020). Pengaruh Tingkat Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Batang Hari 2011 -2019. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 40. <https://doi.org/10.33087/eksis.v11i1.192>

Juniawan, M., & Suryantini, E. (2018). Pengaruh Pad, Dau Dan Dak Terhadap Belanja Modal Kota Dan Kabupaten Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(3), 1255. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v7.i03.p05>

Komariah, D., Yogiantoro, M., & Hukom, A. (2019). Pengaruh Belanja Modal Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi Uinmat*, 4(S1), 523–532.

Lumi, M., Walewangko, E., & Lopian, E. (2021). Analisis Pengaruh Jumlah Angkatan Kerja Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota-Kota Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Emba*, 9(3), 162–172.

- Mahroji, D., & Nurkhasanah, I. (2019). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 9(1). <https://doi.org/10.35448/jequ.v9i1.5436>
- Mansuri. (2016). *Modul Praktikum Eviews Analisis Regresi Linear berganda Menggunakan Eviews*. Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur.
- Mansuri et al. (2016). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*.
- Phaureula Artha Wulandari et al. (2018). *pajak daerah dalam pendapatan asli daerah*.
- Province, J. (2022). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Alokasi Belanja Modal Pada Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Barat The Effect of Financial Ratio on Capital Expenditure Allocations of Districts / Cities in West*. 2(2), 174–182.
- Radjab, E., & Jam'an, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sari, M., & Mustanda, I. K. (2019). Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(8), 4759. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i08.p02>
- Sukma, E., & Panji, E. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(2), 1080–1110. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/Ejmud.2018.v7.i02.p19>
- Winarno, W. W. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews* (keempat).
- Yanto, E., Ridwan, & Fattah, V. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Survei pada Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah). *Jurnal Katalogis*, 6(2), 125–135.
- Yektiningsih, E. (2018). Analisis Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Kabupaten Pacitan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*, 18(2), 32–50. <https://doi.org/10.30742/jisa.v18i2.528>
- Zayendra, S. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Akuntansi Dan Keuangan*, 10, No. 2, 99–118.
- Fauziyah, S. (2022). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol . 11 No . 1 Juli 2022 Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto ( PRDB ), Indeks Pembangunan Manusia ( IPM ), Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah ( DPK ), Indeks Kualitas Lingkungan Hidup ( IKLH ), Dan Dana Alokasi Khusus ( DAK ) Terhadap Perkembangan Sustainable Development Goals ( sdgs ) Di Indonesia Oleh : 11(1), 1428–1437.